

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING DALAM  
SISTEM KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP  
DI JEPANG

Skripsi sarjana ini diajukan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Sastra

Oleh  
**MARIYA YASMIN**

01110156

No Induk

No Klas

Subjek

Ses

lain-lain

19 / PST106-07

370.0952.YAS.P

pendidikan..jpg

M.H.S

6-12-06

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra JEPANG  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA  
2006

Halaman Persetujuan Pembimbing

PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING DALAM SISTEM  
KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP  
DI JEPANG


Disusun Oleh :

Nama : Mariya Yasmin  
Nim : 01110156


disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi  
Sarjana, oleh :

Mengetahui  
Ketua Program Studi Bahasa Dan  
Sastra Jepang

Pembimbing I




(Syamsul Bahri, S.S)



(Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd)

Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Skripsi Yang Berjudul :


**PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING DALAM SISTEM  
KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP DI JEPANG**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 13 Februari 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia


  
(Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd)

  
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji


  
(Syamsul Bahri, S.S)

  
(Metty Suwandany, S.S)

Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

  
(Syamsul Bahri, S.S)

  
(Dr.Hj.Albertine.S.Minderop, M.A)

**Halaman Pernyataan :**

Skripsi Sarjana yang berjudul PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING DALAM SISTEM KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP DI JEPANG merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd dan Bapak Syamsul Bahri,S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2006.

(Mariya Yasmin)

Halaman Persembahan

*"Tidak Ada Kata Terlambat Dalam Kamus Belajar*

*Dan Pengetahuan Adalah Bekal Yang Lebih*

*Berharga Dari Harta.....!"*



*"Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Ayah Dan Mama Yang*

*Mendoakan Penulis Setiap Saat Dan Setiap Waktu*

*Terima Kasihku Untukmu....."*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas berkat petunjuk, ridho, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pendidikan merupakan faktor penting dalam sistem kepegawaian seumur hidup di Jepang ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini tidak lain adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus terutama disampaikan kepada :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang

telah meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Syamsul Bahri,S.S, selaku Pembaca dan Penguji Sidang.
3. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang.
4. Ibu Metty Suwandany,S.S, selaku Sekretaris Sidang.
5. Ibu Dr.Hj.Albertine.S.Minderop,M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajarannya.
7. Seluruh staf karyawan Sekretariat dan Perpustakaan yang telah membantu penulis.
8. Kepada Abah dan Mama atas do'a dan kasih sayang yang tidak henti-hentinya kepada Penulis. Serta K'ading,Selvy,K'QQ dan Duma, Mba ( U'are all Love of My Life!).

9. Sahabat-sahabatku, Ayie, Qyu', Ita, Flo, dbonQ, Ndo, Nenk, Indah, Mpin, Ida, Ndude, d'Mome's dan seluruh angkatan 2001 (Luv U Guyz!!!).
10. Buat Adnan Hardias makasih atas dukungannya selama ini kepada Penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala doa, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan. Amien...

Jakarta, 7 Februari 2006

Mariya Yasmin



## **ABSTRAK**

**MARIYA YASMIN. PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING  
DALAM SISTEM KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP DI JEPANG.**

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas  
Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta, Februari  
2006.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui system kepegawaian seumur hidup di Jepang. Pada awalnya tujuan diadakannya system ini karena perusahaan tidak mau kehilangan pekerjanya atau pindah ke pekerjaan lain. Perusahaan besar atau lembaga pemerintah umumnya mengambil pegawai hanya setahun sekali langsung dari universitas dengan mengundang para mahasiswa yang akan tamat tahun itu, pada beberapa waktu sebelum akhir tahun ajaran sekolah. Universitas yang diundang hanya universitas tertentu saja yang dipercaya sebagai universitas ranking tertinggi. Dengan demikian sangat nyata bahwa pendidikan dapat menentukan jalan hidup seseorang dalam mengisi lowongan pekerjaan, dimana perusahaan Jepang menggunakan system kepegawaian seumur hidup.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
H A L A M A N P E N G E S A H A N .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG	
A. Sejarah Pendidikan di Jepang .....	9
B. Sistem Pendidikan.....	12
C. Penyelenggaraan Pendidikan.....	15

D. Perkembangan Pendidikan di Jepang..	16
E. Peran Orang Tua dalam Pendidikan...	23

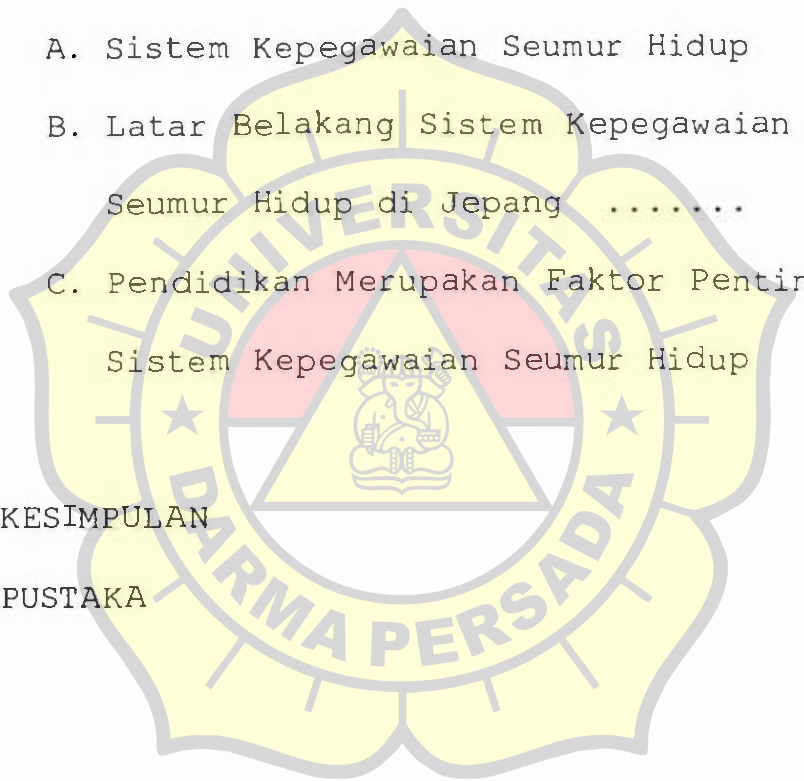
BAB III PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING DALAM

SISTEM KEPEGAWAIAN SEUMUR HIDUP DI JEPANG

A. Sistem Kepegawaian Seumur Hidup	29
B. Latar Belakang Sistem Kepegawaian Seumur Hidup di Jepang .....	33
C. Pendidikan Merupakan Faktor Penting Sistem Kepegawaian Seumur Hidup	35

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Jepang mencapai keadaan yang maju dan sejahtera antara lain adalah hasil dari usaha bangsa itu dalam bidang pendidikan. Berbicara tentang pendidikan, maka yang dimaksudkan adalah segala usaha yang bersangkutan dengan mendidik orang. Jadi tidak hanya pendidikan yang diadakan di lembaga pendidikan seperti sekolah saja, tetapi juga dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat seperti dalam berbagai organisasi, dalam lingkungan pekerjaan dan lain-lain.

Bangsa Jepang menganut filsafat bahwa manusia dapat diubah keadaan dan sifatnya melalui usaha orang lain atau usaha sendiri. Mereka kurang atau bahkan tidak percaya, bahwa manusia sudah sejak semula ditetapkan dalam keadaan tertentu yang tidak dapat diubah atau berubah. Berdasarkan filsafat

tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan memperoleh tempat penting dalam kehidupan bangsa Jepang. Oleh karena itu, sejak dahulu di Jepang pendidikan dilakukan dengan giat, bahkan sejak Restorasi Meiji orang Jepang telah ditumbuhkan kesadarannya bahwa mereka hanya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik apabila dapat dan berhasil dalam pendidikan.

Sistem pendidikan di Jepang tersusun dalam lima tahap : Taman Kanak-Kanak (satu sampai tiga tahun) , Sekolah Dasar (enam tahun), Sekolah Menengah Pertama (tiga tahun), Sekolah Menengah Atas (tiga tahun) dan Universitas (pada umumnya empat tahun). Ada juga *junior college* (akademi) yang menyelenggarakan studi selama dua atau tiga tahun. Selain itu banyak universitas menyediakan Pendidikan Pascasarjana untuk studi lanjutan, disamping akademi, universitas dan sebagian siswa masuk sekolah kejuruan juga Universitas terbuka yang dibuka pada tahun 1985 untuk memberikan kesempatan kepada orang dewasa untuk

meneruskan pendidikan mereka dengan mendengarkan kuliah yang disiarkan melalui radio dan televisi. Pendidikan diberikan secara cuma-cuma untuk semua anak yang berusia antara 6-15 tahun. Mengenai isi pendidikan tiap sekolah mengatur kurikulum pengajarannya sendiri sesuai dengan "Pedoman Pelajaran" yang dibuat dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan. Buku pelajaran dipilih oleh badan-badan pendidikan setempat dari buku-buku yang disetujui oleh kementerian.<sup>1</sup>

Latar belakang pendidikan merupakan faktor penting dalam kepegawaian seumur hidup di Jepang. Untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan yang bagus, yang bersangkutan harus lulus dari universitas bagus dan terkenal, dan tentunya berarti harus lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bagus pula.<sup>2</sup>

Di Jepang, rakyat mengadakan ranking terhadap universitas meskipun ranking tersebut belum tentu

---

<sup>1</sup> *Jepang Dewasa Ini*, The International Society For Educational Information, Inc, (Tokyo, 1989), hal .90.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.93.

menunjukkan mutu yang terbaik. Hingga kini Universitas Tokyo masih dianggap universitas dengan ranking tertinggi dan merupakan suatu kebanggaan bila diterima sebagai mahasiswa di universitas itu. Kebanggaan tersebut tidak hanya untuk mahasiswa saja tetapi terutama bagi orang tua dan khususnya para ibu. Sebagai akibat dari keadaan itu, maka ujian masuk universitas merupakan hal yang sulit. Makin tinggi ranking universitas, makin sulit ujiannya. Jadi boleh dikatakan bahwa ujian masuk Universitas Tokyo, Waseda, Keio, Hitotsubashi termasuk yang tersulit di Jepang.<sup>3</sup>

Untuk dapat lolos atau masuk pada sekolah atau universitas yang terkenal, persaingan dalam ujian masuknya sangat ketat. Sekarang ini semakin banyak siswa yang mengikuti sekolah bimbingan khusus, sekolah-sekolah ini didirikan untuk memberikan pengajaran tambahan luar sekolah untuk membantu para siswa memasuki sekolah pilihannya. Sekolah-sekolah

---

<sup>3</sup> Sayidiman Suryohadiprojo, *Belajar dari Jepang. Manusia dan Masyarakat Jepang Dalam Perjuangan Hidup* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1987), hal. 216.

tersebut dipersiapkan untuk semua tingkatan mulai dari persiapan memasuki Taman Kanak-kanak sampai ujian masuk universitas. Walaupun demikian, untuk mendapatkan sekolah atau universitas tetap saja merupakan beban dan tekanan bukan saja bagi calon siswa tetapi juga bagi orang tua mereka, khususnya para ibu.

Oleh karena itu, ibu-ibu di Jepang sangatlah memperhatikan pendidikan anaknya sejak kecil, ibu akan berusaha memasukkan anaknya ke sekolah yang mutunya baik dan terkenal, agar mudah untuk melanjutkan sekolah lanjutan yang sama terkenalnya supaya nantinya dapat diterima di perguruan tinggi yang bergengsi dan mudah mendapatkan pekerjaan yang baik.<sup>4</sup> Nama besar dan gengsi perguruan tempat seseorang menamatkan pendidikannya juga ikut menentukan diterima atau tidaknya pada perusahaan-perusahaan besar dan ternama atau pada instansi-instansi pemerintah. Pada umumnya lulusan universitas

---

<sup>4</sup> Barbara Finklestein, et al., *Transcending Stereotypes Discovering Japanese Cultural and Education, The Education Mother (Kyōiku Mama)*, ed. Carol Simons (Maine : Intercultural Press, 1991), hal.59.

pemerintah seperti Universitas Tokyo, Kyoto dan Hitotsubashi lebih suka memilih bekerja pada perusahaan pemerintah. Hubungan antara perusahaan besar (swasta) dengan universitas swasta hingga kini masih terlihat, dimana kebanyakan pejabat di perusahaan besar dan bank-bank swasta adalah lulusan Universitas Keio dan Waseda.

Perusahaan-perusahaan besar setiap tahunnya hanya dapat menerima sebagian saja dari para lulusan perguruan tinggi yang selesai pada tahun itu, karena penerimaan pegawai-pegawai baru itu kebanyakan untuk masa kerja seumur hidup. Tentu saja perusahaan-perusahaan tersebut melakukan seleksi pegawai dengan sangat cermat dan ketat guna mendapatkan pegawai-pegawai yang berkualitas.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan merupakan faktor penting dalam sistem kepegawaian seumur hidup.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa penerimaan pegawai-pegawai baru di Jepang pada umumnya untuk masa kerja seumur hidup?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari sistem kepegawaian seumur hidup itu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Diberlakukannya sistem kepegawaian seumur hidup di Jepang.
2. Kelebihan dan kelemahan dalam sistem kepegawaian seumur hidup.

## **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan menggunakan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## **E.Sistematika Penulisan**

**Bab I,** Pendahuluan berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II,** Memaparkan Sejarah Dan Perkembangan Pendidikan Di Jepang

**Bab III,** Menjelaskan tentang sistem kepegawaian seumur hidup dan tentang perusahaan di Jepang.

**Bab IV,** Kesimpulan.

